

DAFTAR PUSTAKA

(Kemenkes RI, 2010). (2018). (Kemenkes RI,2010). *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279–288. <https://doi.org/10.1542/peds.2006-2099>

Azzahra, Z. (2017). *KORUA*,2017.

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1488/131000527.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Bustan, 2002. (2004). Bustan, 2002. *KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN 01 APOTEK MENTERI.*

Dinas Kesehatan Kota Surabaya. (2017). Permenkes , 2016. *Dinas Kesehatan*, 163.

Dinkes DKI. (2017). Dinas Kesehatan DKI, 2017. *Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2017*, 4, 156. <https://dinkes.jakarta.go.id/wp-content/uploads/2018/09/PROFIL-KES-DKI-JAKARTA-TAHUN-2017.pdf>

Dotulong, J. F. J., Sapulete, M. R., & Kandou, G. D. (2015). Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit Tb Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2), 57–65.

Ginanjar. (2011). Ginanjar, 2010. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1362/4/BAB II.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1362/4/BAB%20II.pdf)

Ihram, M. A. (2013). Hubungan Tingkat Sirkulasi Oksigen dan Karakteristik Individu dengan Kejadian TB Paru pada Kelompok Usia Produktif di Puskesmas Pondok Pucung Tahun 2013. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*

John Gordon (1950). (2012). John Gordon (1950). *Foreign Affairs*, 91(5), 1689–1699.

KEMENKES, 2015. (2015). kemenkes 2015. *KEMENKES*, 6–14.

Kemenkes RI, 2013. (2002). *Kemenkes RI, 2013.* 11–35.

KEMENKES RI, 2018. (n.d.). *KEMENKES RI,2018*.

Mangngi, M. P. (2019). *michael*. <http://repository.poltekeshkupang.ac.id/1936/>

Naga, 2012. (2019). Naga, 2012. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699.*
www.journal.uta45jakarta.ac.id

Notoatmodjo, S. 2010. M. P. K. J. : R. C. (2013). Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta .

notoatmodjo, S. 2010. M. P. K. J. : R. C. (2017). HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS (Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayam, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro). *Skripsi*.

Nurhanah., Amiruddin, R., & Abdullah, T. 2020. (2010). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Masyarakat Di Propinsi Sulawesi Selatan 2007. *Jurnal MKMI*, 6(4), 204–209.
<https://media.neliti.com/media/publications/27384-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-tuberkulosis-paru-pada-masyarakat.pdf>

Pakaya, R., Ramadhani, F., Badu, F. D., & Fatimah, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Limboto. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 1–13.

Permenkes No.13 (2013). (2011). *Permenkes No.13 (2013)*.

Permenkes No.72, T. 2016. (2016). *Permenkes No.72 Tahun 2016. June*.

Price & Wilson (2005). (2013). Price & Wilson (2005). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Rahmawati, I., & Rosita, D. 2021. (2021). *HUBUNGAN PEMBERIAN IMUNISASI*

BCG DAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PADA BAYI UMUR 6-12 BULAN DI PUSKESMAS JEPARA (The Relationship of BCG Immunization and Exclusive Breastfeeding with Tuberculosis Events in Infants Aged 6-12 Months at Jepara. 6(1).

RISKESDAS, 2018. (1967). RISKESDAS, 2018. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf

Sjahriani, T., & Sari, N. (2018). Hubungan antara Pemberian Vaksinisasi BCG dengan Kejadian Tuberculosis pada Anak di RSUD DR. H. Abdul Moelek. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(4), 204–211.

<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/view/1087>

Smelter & suzanne 2001. (2013). Smelter & suzanne 2001. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1002106011-2-bab_2.pdf

Suardi. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Kusta Di Kabupaten Biak Numfor. *APHA (AMERICAN PUBLIC HEALTH ASSOCIATION)*, 12, 12–55. http://eprints.undip.ac.id/42543/2/BAB_II.pdf

WHO. (2016). WHO, 2014. In *WHO* (Vol. 70, Issue 8, pp. 726–731). WHO.

WHO. (2018). Who, 2018. In *Mathematics Education Journal* (Vol. 1, Issue 1, p. 75). <http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2010.07.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.scitotenv.2016.06.080><http://dx.doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007><https://www.frontiersin.org/article/10.3389/fmicb.2018.02309/full><http://dx.doi.org/10.1007/s13762->

Wijaya & Putri (2013). (2017). Wijaya & Putri (2013). *Unimus*, 2–3. http://repository.unimus.ac.id/1129/3/BAB_2.pdf

Ayomi. A C, S. O. (2017). *Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah dan Karakteristik Wilayah sebagai Determinan Kejadian Penyakit TB Paru di Puskesmas Sentani Jayapura*,
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/4130>.Diakses%20tanggal %2015%20september%202014.

Dawile, G. (2015). *Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Puskesmas Tubelo Halmahera Utara*,
<https://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/JURNAL-GREIS-DAWILE-1015111123.pdf>.

Effendi, S. U. (2020). *HUBUNGAN KEPADATAN HUNIAN DAN VENTILASI RUMAH DENGAN KEJADIAN TB PARU PADA PASIEN DEWASA YANG BERKUNJUNG KE PUSKESMAS KARANG JAYA KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA*, <https://media.neliti.com/media/publications/316352-hubungan-kepadatan-hunian-dan-ventilasi-97d228ce.pdf>.

Fatimah. (2015). *Faktor kesehatan lingkungan rumah yang berhubungan dengan kejadian TB paru di Kabupaten cilacap*.

kesehatan, p. (t.thn.).

Novita Indriyani, N. I. (2016). *HUBUNGAN TINGKAT KELEMBABAN RUMAH TINGGAL DENGAN KEJADIAN TB DI WILAYAH KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG*, <file:///C:/Users/personal/Downloads/11311-Article%20Text-35087-1-10-20171001.pdf>.

Prasetyowati. I, W. U. (2014). *Hubungan antara Pencahayaan Rumah, Kepadatan hunian, dan Kelembaban dengan resiko terjadinya TB anak SD DI jember* ,
<http://jkiina.com/index.php/jki/article/view/39>.Di%20skes%20tanggal%2020%20september%202014.

Putra Adi. (2015). <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/downloadSuppFile/7507/927>.

Rita, E. (2019). Diambil kembali dari

file:///D:/data%20c/Downloads/JURNAL%20SKRIPSI/JURNAL%20SKRIPSI%206%20(TIDAK%20BEKERJA)%20P2%20ERNI%20RITApdf.pdf

Rosiana M A. (2013). *Hubungan antara Kondisi Fisik dengan Kejadian TB Paru.*

Sinaga, F. R. (2016). *Hubungan Kondisi Ventilasi Rumah dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Puskesmas Kelayan Timur*, <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php>.

Suherman, C. &. (2014). *Analisis Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberculosis paru di wilayah Kerja Puskesmas Banyu Urip Kabupaten Purworejo*, <https://ejournal.stikesmuhgombong.ac.i/>.

Yustika. (2015). <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/downloadSuppFile/7507/927>.